

Jupe UNS, Vol 1, No1, Hal 1 s/d 11

Hana Binti Muyasaroh, *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Surakarta* | April, 2013.

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SURAKARTA**

Hana Binti Muyasaroh. *)

Ngadiman¹⁾

Nurhasan Hamidi²⁾

*Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

hana_bm30@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis : 1) Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013, 2) Pengaruh *locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013, dan 3) Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan *locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 229 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 80 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah dengan metode angket dan dokumentasi. Validitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis pertama dan kedua menghasilkan H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai r_{hitung} untuk $X_1 = 0,538$ dan $X_2 = 0,270$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,220$. Sedangkan uji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi dua prediktor didapatkan nilai koefisien korelasi R^2 sebesar 0,31 atau 31% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 13,094 + 0,572X_1 + 0,459X_2$. Untuk nilai $f_{hitung} = 17,364 > f_{tabel} = 3,44$ pada taraf signifikansi 5%. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk X_1 terhadap Y sebesar 86,88% dan 27%, sedangkan X_2 terhadap Y sebesar 13,12% dan 4,06%. Simpulan penelitian ini adalah : 1) Ada pengaruh yang signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013, 2) Ada pengaruh yang signifikan pengalaman *locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013, dan 3) Ada pengaruh yang signifikan pengalaman praktik kerja industri dan *locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: Praktik kerja industri, *locus of control*, kesiapan kerja

ABSTRACT:

The purpose of this research are to verify and to analyze: 1) the influence of industrial practical work experience for job readiness of students of SMK NEGERI 1 Surakarta year 2012/2013, 2) The influence of locus of control for job readiness of students of SMK Negeri 1 Surakarta year 2012/2013, and 3) The influence of industrial practical work experience and locus of control for job readiness of students of SMK Negeri 1 Surakarta year 2012/2013.

This research is descriptive quantitative research with hypothesis testing. This research is located in SMK Negeri 1 Surakarta. The populations of this research were students of XII classes which are 299 students. The sample taken were 80 students using proportional random sampling technique. The data collection techniques were questionnaire and documentation method. The validations of data were using validity and reliability testing. The data analysis techniques used to test the hypothesis were correlation and multiple regression analysis.

The result of this research indicate that the first and second hypothesis test yield H_0 was rejected and H_a was accepted because the value of $r_{\text{calculation}}$ for $X_1 = 0.538$ and $X_2 = 0.270$ is larger than $r_{\text{table}} = 0,220$. whereas, the third hypothesis test was using regression analysis with two predictor obtain the value of correlation coefficient R^2 equal to 0.31 or 31% with regression equation $\hat{Y} = 13,094 + 0,572X_1 + 0,459X_2$. For the value of $f_{\text{calculation}} = 17,364 > f_{\text{table}} = 3.44$ at the 5% of significant level. The amount of the relative contribution and effective contribution to X_1 toward Y equal to 86,88% and 27%, while X_2 toward Y equal to 13,12% and 4,06%. The conclusions of this research are: 1) there is a significant effect of industrial practical work experience for job readiness of students of SMK NEGERI 1 Surakarta year 2012/2013, 2) there is a significant effect of locus of control for job readiness of students of SMK NEGERI 1 Surakarta year 2012/2013, and 3) there is a significant effect of industrial practical work experience and locus of control for job readiness of students of SMK Negeri 1 Surakarta year 2012/2013.

Keywords: Industrial work practices, locus of control, job readiness

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan semakin terbukanya pasar dunia, Indonesia dihadapkan pada persaingan yang semakin luas dan berat. Ketidak mampuan dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia (SDM) nasional, menyebabkan semakin terpuruknya posisi Indonesia dalam kancah persaingan global apa bila tidak secara sungguh-sungguh mempersiapkan diri dengan berbagai keunggulan untuk menghadapi persaingan yang akan terus berkembang secara ketat dan semakin tajam. Oleh karena itu, era ini menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya berkualitas yang mampu berkompetisi dalam bidang teknologi dengan bekal keahlian yang profesional di bidangnya supaya dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Sejalan dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, makasiswa SMK diharapkan mempunyai kesiapan untuk

memasuki dunia kerja sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menghadapi dunia kerja dinamakan kesiapan kerja aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pengembangan ketiga aspek kesiapan kerja tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar dalam hal ini praktik luar.

Indra (2001: 125) mengemukakan bahwa "Berbicara mengenai kualitas tenaga kerja di Indonesia, berarti sebagian besar objek pembicaraan ada pada kualitas para lulusan SLTA/SMK atau sederajat". Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa kualitas tenaga kerja Indonesia sebagian besar adalah lulusan SLTA/SMK. Kehadiran SMK sekarang ini semakin didambakan masyarakat karena materi baik teori maupun praktik di SMK bersifat aplikatif telah diberikan sejak dini sehingga lulusan SMK diharapkan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja. Pada kenyataannya, kondisi SMK sampai tahun ini masih belum memiliki kualifikasi kemampuan seperti yang diharapkan oleh dunia kerja. Hingga saat ini telah terja di kesenjangan antar lain berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai standar kualifikasi dunia kerja dan

jumlah lulusan yang tidak sesuai dengan pertumbuhan dunia kerja sehingga banyak terjadi lulusan SMK yang menganggur, hal ini ditunjukkan oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) bulan Agustus 2012 dimana pengangguran terbuka paling banyak di Indonesia berasal dari lulusan SMK. Pada Agustus 2012, pengangguran terbuka yang terbesar berasal dari lulusan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 9,87%, Sekolah Menengah Atas (SMA) 9,6%, Sekolah Menengah Pertama 7,76%, Diploma I/II/III 6,21%, Universitas 5,91%, dan SD ke bawah dengan 3,64%. Hal inilah yang sering dianggap kelemahan dari SMK, yaitukurang mampu menghasilkan tenaga kerja siap pakai untuk pihak industri. Kelemahan ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja sehingga kesiapan kerja siswa menjadi kurang.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangatlah penting dimiliki

oleh seorang siswa SMK karena siswa SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya agar diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wirausaha.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa didapat dari siswa itu sendiri, sekolah dan masyarakat. Sulistyarini (2012) mengemukakan bahwa Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal belum merupakan jaminan untuk mendapatkan pekerjaan. Lebih lanjut dikemukakan bahwa lowongan kerja yang tidak terisi umumnya disebabkan oleh rendahnya kesiapan kerja atau keterampilan yang dimiliki lulusan kurang cocok dengan kebutuhan dunia kerja/industri (hlm: 4). Pengetahuan yang diperoleh dari suatu mata pelajaran kejuruan belum cukup digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja sehingga diperlukan adanya pengalaman yang nyata dari dunia usaha melalui praktik kerja industri dan karakter psikologis yang dimiliki peserta didik yaitu *locus of control* yang merupakan sifat keyakinan, rasa percaya diri, sifat prestatif dan mandiri yang kuat yang ada pada diri seseorang.

Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar (Sulistyarini, 2012:6). Pengalaman di dunia kerja sangat dibutuhkan oleh siswa pada saat mulai bekerja setelah lulus. Mengingat perkembangan jaman yang semakin maju, lulusan SMK diharapkan memiliki kemampuan untuk bekerja dan memiliki kesiapan kerja agar bisa bersaing dalam dunia kerja. Upaya untuk mencetak tenaga kerja yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi akan tercapai bila lulusannya memiliki kematangan atau penguasaan yang tinggi pula. Salah satu kematangan ini bisa dilihat dari pengalaman yang didapat selama menjalankan praktik kerja dunia industri. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aditya Indra Putra (2009) yang menyatakan bahwa pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri akan mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat. Karena bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pengalaman

dalam hal ini yaitu pengalaman yang didapat setelah melaksanakan praktik kerja industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat siswa untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga akan mandiri.

Kegiatan praktik kerja industri ini memberikan manfaat yang besar bagi siswa karena praktik kerja industri yang dilaksanakan pada dunia usaha dapat memberikan pengalaman yang dapat membentuk pribadi siswa yang mempunyai keahlian kejuruan yang profesional, berkualitas, yang mampu dikembangkan menurut bidang pekerjaannya. Selain itu, dengan adanya praktik kerja industri siswa dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat disekolah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus dari SMK. Pada saat siswamelaksanakan praktik kerja industri, siswa dituntut untuk bersungguh-sungguh melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai pengalaman yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Jika siswa tidak bersungguh-sungguh, siswa tidak akan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya dan keterampilan siswa menjadi kurang, sehingga tidak ada kesiapan kerja setelah

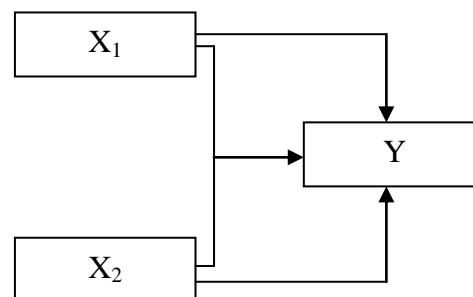
lulus dari SMK.

Kesiapan Kerja juga dipengaruhi oleh karakter psikologis yaitu *locus of control* (LoC). *Locus of control* ini menjelaskan bahwa sampai sejauh mana seseorang percaya bahwa dia adalah pengendali atas nasibnya sendiri atau faktor eksternal yang ada diluar dirinya yang dapat menentukan nasibnya. Perbedaan *locus of control* pada seseorang ternyata dapat menimbulkan aspek-aspek kepribadian yang lain. Remaja yang memiliki *locus of control* internal memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat mengatur dan mengarahkan hidupnya serta bertanggungjawab terhadap pencapaian penguat apapun yang diterimanya (Rahmanto Aji, 2010: 3). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Shonhadji (2009) yang mengungkapkan bahwa kepribadian wirausaha yang tinggi akan cenderung menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini terjadi karena seorang wirausaha yang memiliki *locus of control* dan keinginan berprestasi yang tinggi akan cenderung dan terus berupaya secara aktif untuk mensukseskan usahanya, termasuk dalam penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian,

Locus of control ini merupakan cara bagaimana seseorang mempersepsi dan meletakkan hubungan antara perilaku dirinya dengan konsekuensi-konsekuensi dan apakah ia menerima tanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya (Suparno, Suhaenah 2011: 98).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Surakarta yang beralamatkan di jalan Kapuas No. 28 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII SMK N 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 229 siswa. Sampel sebesar 80 siswa yang diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Selanjutnya konstelasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

X₁: Pengalaman Prakerin

X₂: *Locus of Control*

Y : Kesiapan Kerja Siswa

→ : Garis pengaruh

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi ganda. Untuk keperluan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah uji prasyarat dipenuhi kemudian dilakukan analisis korelasi dan regresi ganda yang hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama melalui analisis korelasi yang memperoleh $r_{xy} = 0,538$ yang diterima pada taraf signifikansi 5% dan $r_{tabel} = 0,220$. Karena $0,538 > 0,220$ menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa

setelah lulus dari sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman praktik kerja industri, maka semakin besar kecenderungan siswa dapat meningkatkan kesiapan kerjanya.

Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil pengujian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Hastuti (Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: 2012) yang menunjukkan bahwa hubungan antara prakerin dengan kesiapan kerja di bidang elektronika berkorelasi positif, hal ini berarti semakin tinggi pengalaman prakerin, maka kesiapan kerja di bidang elektronika cenderung meningkat. Selain itu, hasil studi ini juga mendukung isi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 3 (2003) mengungkapkan bahwa pendidikan dan pelatihan kerja dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan fungsional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Pengaruh locus of control terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua melalui analisis korelasi yang

memperoleh $r_{xy} = 0,270$ yang diterima pada taraf signifikansi 5% dan $r_{tabel} = 0,220$. Karena $0,270 > 0,220$ menunjukkan bahwa pembentukan *locus of control* pada siswa akan berdampak positif terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa setelah lulus dari sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pembentukan *locus of control* pada siswa, maka semakin besar kecenderungan siswa dapat meningkatkan kesiapan kerjanya.

Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil pengujian yang dilakukan Rahmanto Aji (Thesis, UNIP: 2010) yang menunjukkan bahwa hubungan antara *locus of control internal* dengan kematangan karir siswa berkorelasi positif, hal ini berarti semakin tinggi semakin tinggi *locus of control internal* yang dimiliki siswa, maka kematangan karir siswa cenderung meningkat. Selain itu, Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan Levenson dalam Robinson, dkk(1991: 425) yang menyatakan bahwa *locus of control* adalah keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam hidupnya,

seseorang juga dapat memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatur kehidupannya, atau justru orang lainlah yang mengatur kehidupannya, bisa juga berkeyakinan faktor nasib, keberuntungan, atau kesempatan yang mempunyai pengaruh besar dalam kehidupannya dengan kata lain *locus of control* dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa apabila siswa memiliki *locus of control* yang mampu mengarahkan siswa untuk berperilaku positif dan memiliki tanggung jawab terhadap masa depannya.

3. Pengaruh pengalaman prakerin dan *locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga melalui analisis dua prediktordiperoleh persamaan garis regresi $\bar{Y} = 13,094 + 0,572 X_1 + 0,459 X_2$. Arah perubahan nilai Y akan bertambah atau berkurang tergantung pada koefisien X_1 dan X_2 yang positif. Hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi ganda diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 17,364 dengan $f_{tabel} = 3,44$ sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $17,364 > 3,44$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif pengalaman

prakerin dan *locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa.

Dengan demikian, pengalaman yang tinggi sangat mendukung peningkatan keahlian karena orang yang memiliki pengalaman tinggi akan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik sehingga setelah lulus dari sekolah individu tersebut bisa membawa pengalamannya untuk siap memasuki dunia kerja sesuai bidang keahlian masing-masing. Selain pengalaman yang dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa, faktor *locus of control* juga dapat mempengaruhi hal tersebut. Oleh karena itu, siswa juga dituntut untuk membentuk *locus of control* yang ada pada dirinya. Dengan *locus of control* diharapkan siswa memiliki keyakinan yang tinggi bahwa segala sesuatu yang terjadi pada dirinya sebagian besar akan ditentukan oleh dirinya sendiri.

Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh Sri Rahayu Hastuti (Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: 2012) yang menunjukkan bahwa hubungan antara prakerin dengan kesiapan kerja di

bidang elektronika berkorelasi positif dan Rahmanto Aji (Thesis, UNDIP: 2010) yang menunjukkan bahwa hubungan antara *locus of control internal* dengan kematangan karir siswa berkorelasi positif.

Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk X_1 terhadap Y sebesar 86,88% dan 27,57% sedangkan X_2 terhadap Y sebesar 13,12% dan 4,06%. Besarnya kontribusi faktor pengalaman prakerin dan *locus of control* dalam mempengaruhi kesiapan kerja siswa dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,31. Dengan melihat nilai tersebut, berarti faktor pengalaman prakerin dan *locus of control* memberikan kontribusi dalam mempengaruhi kesiapan kerja siswa sebesar 31%. Besarnya kontribusi tersebut ditunjang oleh faktor pengalaman prakerin dan *locus of control* sebesar 27,57% dan 4,06%.

Kesiapan kerja siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman prakerin dan *locus of control* saja. Hal ini dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi sebesar 31% sehingga masih ada 69% faktor lain yang tidak

tercakup dalam penelitian ini. Faktor tersebut antara lain motivasi belajar, informasi pekerjaan, hasil belajar produktif, dan ekspektasi masuk dunia kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta (2) terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif *locus of control* terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta (3) terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif pengalaman praktik kerja industri dan *locus of control* terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya artikel ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu

Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta (2) ketua BKK Akuntansi FKIP Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (3) pembimbing I dan II, atas segala pengarahan dan bimbingannya selama penyusunan artikel ilmiah ini (4) semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan artikel ilmiah ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Indra Putra. 2009. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang*. Jurnal PTM: Volume 9, nomor 1. UNES
- Anonim. 2012. Lulusan SMK Duduki Jumlah Pengangguran Tertinggi. Diperoleh 24 April 2013 dari <http://esq-news.com/2012/berita/11/06/lulusan-smk-duduki-jumlah-pengangguran-tertinggi.html>
- Nanag Shonhadji. 2009. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Wirausaha (Locus of Control) dan Ketidaktahuan Lingkungan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi: Volume 12 Nomor 2. UNS.
- Indra Djati Sidi. 2001. *Menuju Masyarakat belajar*. Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu.

Hana Binti Muyasaroh, *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Surakarta* | April, 2013.

- Rahmanto Aji. 2010. *Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMKN 4 Purworejo*. Thesis. UNDIP.
- Robinson, J. P. , Shaver, P. R, & Wrightsman, L. S. , 1991, *Measure Of Personality And Social Psychological Attitudes*, California, Academic Press. Inc.
- Sri Rahayu Hastuti. 2012. *Hubungan Hasil Belajar Produktif dan Prakerin Dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Di Kabupaten Agam*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol 1 Nomor 1. Universitas Negeri Padang.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sulistyarini, E. P. D. 2012. *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. UNY.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Suparno, Suhaenah. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sutrisno Hadi. 2001. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- UU Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Pasal 26 tentang Pendidikan Nonformal.